

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa kasus perbudakan terjadi di desa Benjina Kabupaten Kepulauan Aru Maluku yang kemudian terbongkar di tahun 2015 serta mengevaluasi kebijakan pengamanan maritim yang diambil pemerintah Indonesia yang belum optimal sehingga praktik perbudakan kemudian dapat tumbuh dan berkembang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber-sumber terpercaya baik cetak maupun elektronik. Untuk menjelaskan penyebab terjadinya perbudakan modern di Benjina, penulis menggunakan perspektif geografi politik, dan konsep tata kelola negara kepulauan.

Kata Kunci : Perbudakan, Benjina, Geografi, Politik, Kebijakan, Kepulauan

ABSTRACT

This research aims to analyze why modern slavery happened in Benjina Kabupaten Kepulauan Aru Maluku. International News Agency *Associated Press* successfully disclosed the case in 2015. This research also evaluates the security policy of Indonesian government to protect its maritime zone.

This research used secondary data, and to analyze the whole things this research used political geography perspective, as well as the concept of archipelagic state.

Keywords : Slavery, Benjina, Political, Geography, Policy, Archipelagic